

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pasca penghentian POME di LA PT GMR, ketersediaan hara N dan K beberapa areal berdasarkan pola distribusi POME memiliki nilai keragaman yang signifikan meskipun ada yang memiliki sebaran nilai yang berbeda tidak signifikan (uji Duncan) baik antar kelompok di LA maupun dilahan kontrol. Nilai N tertinggi dengan kategori sedang menempati areal yang pernah dialiri POME pola distribusi langsung pada radius rorak 10-50m dari kran distribusi (kelompok areal dua). Ketersediaan kalium (K-dd) dengan nilai tertinggi dengan kategori sangat tinggi berada pada kelompok areal di lahan aplikasi dengan pola distribusi POME melalui *bufferpond* pada radius aliran ke rorak 10-50m dari kran distribusi (kelompok areal lima).
2. Serapan hara N dan K pada tanaman kelapa sawit pokok tinggi pasca penghentian aplikasi POME menunjukkan sebaran nilai yang beragam meskipun pada uji Duncan menunjukan adanya sebaran nilai yang sama. Nilai tertinggi Serapan N pada tanaman kelapa sawit pokok tinggi berada pada kelompok tanaman di lahan aplikasi dengan pola distribusi POME yang pernah dialirkan ke lahan melalui *bufferpond* pada radius rorak 10-50 pada kran distribusinya. Hal yang sama juga terhadap nilai serapan hara K pada tanaman dimana nilai tertinggi serapan pada kategori optimum berada pada tanaman yang berada pada kelompok tersebut (kelompok lima).

3. Aplikasi POME ke lahan selama empat tahun di PT GMR tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit pokok tinggi terhadap nilai produktivitasnya, demikian juga dengan dilakukannya penghentian aplikasi POME selama empat tahun yang tidak berbeda signifikan dibandingkan dengan lahan kontrol. hal yang menggambarkan adanya factor lain yang lebih besar yaitu teknis panen (rotasi panen) dan factor iklim yaitu curah hujan sehingga pengaruh aplikasi POME tidak signifikan.

5.2. Saran

Diperlukan kajian mendalam agar berdampak efektif dalam rangka perbaikan kesuburan tanah dan keseimbangan serapan hara oleh tanaman di lahan aplikasi PT GMR yang bertujuan mendapatkan produksi optimal dari tanaman kelapa sawit pokok tinggi. Peningkatan kesuburan tanaman dengan pemberian pupuk dolomit ke lahan aplikasi patut menjadi pertimbangan penting karena karakteristik tanah dengan tingkat kemasaman potensial tanah yang tinggi menjadikan factor pembatas besar bagi kesuburan tanaman.